

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Kunjungan Medis Warga Negara Indonesia (WNI) Ke Penang Tahun 2023

Risnawaty, Gracia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=137013&lokasi=lokal>

Abstrak

Perjalanan kesehatan, yang akrab disebut sebagai perjalanan medis, kini sedang menjadi hal yang menarik minat banyak individu yang mencari layanan perawatan medis berkualitas di luar negeri. Malaysia menjadi salah satu destinasi terkenal bagi masyarakat Indonesia yang mencari pelayanan kesehatan internasional, dan Pulau Penang menjadi tujuan utama warga Indonesia. Sejak pandemi COVID-19 telah terjadi penurunan yang signifikan kunjungan medis ke Penang dikarenakan lock down. Namun setelah dibukanya kembali kunjungan medis di Malaysia, terjadi peningkatan yang signifikan dan hal tersebut membawa dampak kerugian nilai valuta asing yang cukup besar bagi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi kasus pemanfaatan pelayanan kunjungan medis Warga Negara Indonesia (WNI) ke Penang. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan design penelitian cross sectional. Lokasi di wilayah Indonesia dengan jumlah populasi 500.000 WNI. Sampel penelitian sebesar 97 responden dengan instrumen penelitian menggunakan data primer (kuesioner). Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas responden melakukan pemanfaatan pelayanan kunjungan medis rata-rata sebanyak dua kali, dengan persepsi baik terhadap kualitas pelayanan. Umur, pekerjaan, pendapatan dan riwayat Penyakit memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan kunjungan medis ke Penang Dimana variabel yang paling besar peranannya dalam mempengaruhi terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan kunjungan medis ke Penang adalah pendapatan. Dari hasil penelitian tersebut, pelayanan kesehatan di masa depan harus selalu mengutamakan peningkatan kualitas pelayanan dan mengurangi biaya dalam pengobatan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menurunkan jumlah WNI yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di negara lain, yaitu mengutamakan kepentingan pasien, ketepatan dalam pengobatan, meningkatkan pelayanan dokter, perawat dan staf yang ramah dan cekatan, dan memberikan kenyamanan fasilitas

Health tourism, commonly known as medical tourism, is currently capturing the interest of many individuals seeking quality medical care services abroad. Malaysia stands out as a well-known destination for Indonesian citizens seeking international healthcare services, with Penang Island being a primary destination. Since the COVID-19 pandemic, there has been a significant decline in medical visits to Penang due to lockdown measures. However, with the reopening of medical visits in Malaysia, there has been a substantial increase, leading to significant losses in foreign exchange value for Indonesia. This study aims to investigate a case study on the utilization of medical visit services by Indonesian citizens (Warga Negara Indonesia - WNI) to Penang. The research employs a quantitative approach with a cross-sectional study design, focusing on a population of 500,000 Indonesian citizens. The research sample consists of 97 respondents, and data collection utilizes primary data through questionnaires. The research findings indicate that the majority of respondents utilize medical visit services an average of two times, with a positive perception of service quality. Age, occupation, income, and medical history have significant relationships with the utilization of medical visit

services to Penang. Among these variables, income plays the most significant role in influencing the utilization of medical visit services to Penang. Based on the study results, future healthcare services should prioritize enhancing service quality while reducing treatment costs. Steps to decrease the number of Indonesian citizens utilizing healthcare services abroad include prioritizing patient interests, ensuring accuracy in treatment, improving the services of doctors, nurses, and staff to be friendly and efficient, and providing comfortable service facilities.